

ABSTRAK

Tugas akhir ini berjudul "*Lenggok Lengger: Simfoni Gerak Tari Lengger Wonosobo dalam Living Gallery*." Perancangan ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara arsitektur dan seni tari, dengan fokus pada tari Lengger yang merupakan warisan budaya dari Wonosobo. Tujuan utama dari proyek ini adalah menciptakan ruang yang tidak hanya berfungsi sebagai galeri hidup tetapi juga sebagai panggung untuk menampilkan keindahan dan kompleksitas gerakan tari Lengger. Melalui pendekatan desain yang inovatif, perancangan ini berusaha mengintegrasikan elemen-elemen tari ke dalam arsitektur, melalui pembedahan unsur-unsur tarian dan integrasinya dalam bangunan, sehingga menciptakan pengalaman interaktif bagi pengunjung yang dapat merasakan kedalaman budaya lokal. Metodologi yang digunakan mencakup studi literatur, analisis konteks budaya dan sosial, serta pengembangan desain menurut kebutuhan masyarakat berbasis *Choreography Architecture*.

Temuan dari perancangan ini menunjukkan bahwa integrasi antara arsitektur dan seni tari dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya lokal di tengah modernisasi. Proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan arsitektur yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan memperkuat identitas budaya Wonosobo. Dampak dari hasil perancangan ini mencakup peningkatan dukungan terhadap seni dan budaya lokal, serta penciptaan ruang publik yang mendukung edukasi dan interaksi sosial. Dengan memanfaatkan ruang sebagai medium untuk mengekspresikan seni tari, *Living Gallery* ini bertujuan untuk menjadi tempat yang tidak hanya mendukung pertunjukan seni tetapi juga memperkaya pengalaman budaya bagi masyarakat dan pengunjung.

Kata Kunci: arsitektur, *living gallery*, dinamis, terpusat, koreografi, lengger, tari, ruang dan tubuh, budaya lokal, pelestarian